

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi yang berjudul “Peran Uswatun Hasanah Guru dalam Membentuk Nilai-Nilai Moral dan Karakter Religius Siswa Kelas III MI Islamiyah Kunduran Blora”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peran uswatun hasanah guru dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa kelas III MI Islamiyah Kunduran Blora telah dilaksanakan dengan optimal. Kegiatan yang diberikan oleh guru berjalan sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangan, yang dijadikan sebagai indikator pelaksanaan pada aspek nilai-nilai moral dan karakter religius siswa. Adapun yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan peran uswatun hasanah dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa yaitu dengan kegiatan uswatun hasanah yang disengaja dan uswatun hasanah yang tidak disengaja. Adapun uswatun hasanah yang disengaja meliputi berbicara dengan sopan, menghormati guru dan orang yang lebih tua, dapat membedakan perbuatan yang benar dan salah, memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah, merayakan hari-hari besar keagamaan, dan hidup rukun dengan orang lain. Sedangkan uswatun hasanah yang tidak disengaja meliputi mau meminta maaf dan memberi maaf, dan suka menolong.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran uswatun hasanah guru dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa kelas III MI Islamiyah Kunduran Blora
 - a. Faktor pendukung peran uswatun hasanah guru dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa yaitu adanya kemampuan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti menggunakan proyektor, adanya kesadaran dari dalam diri siswa untuk menerapkan nilai moral dan karakter religius dalam hidupnya, adanya dukungan orang tua yang membiasakan anak di rumah untuk bersikap baik dan sesuai aturan, adanya evaluasi rutin dari kepala sekolah, dan adanya fasilitas di sekolah yang memadai.

- b. Faktor penghambat peran uswatun hasanah guru dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa adalah ketidakseimbangan antara di sekolah dan di rumah, sehingga ada beberapa siswa yang sudah memiliki karakter yang baik. Kalau di sekolah diajari sholat, ngaji. Namun, di rumah tidak ditindak lanjuti bahkan orang tuanya mungkin tidak melakukan kegiatan tersebut, siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, dan adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pelaksanaan peran uswatun hasanah guru dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa kelas III MI Islamiyah Kunduran Blora.

1. Bagi pihak lembaga sekolah

Kedepan lebih memperhatikan perkembangan mengenai yang ada di sekolah, seperti kurikulum, kelengkapan data, metode atau strategi, tujuan, subjek dan objek pendidikan, karena hal tersebut akan menentukan mutu atau kualitas dari sekolah.
2. Bagi guru

Guru diharapkan berupaya dengan kemampuan yang lebih kepada siswanya untuk membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa melalui pembelajaran maupun program kegiatan yang telah ada di sekolah, agar program kegiatan rutin dilaksanakan dengan kesadaran diri dan tanggung jawab.
3. Bagi siswa

Agar tercapai cita-citanya hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran. Dan siswa harus pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan serta selalu berperilaku terpuji untuk menjadi pribadi yang baik.
4. Bagi peneliti lain

Agar memberikan informasi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian tentang peran uswatun hasanah guru dalam membentuk nilai-nilai moral dan karakter religius siswa.